

ABSTRAK

Murniati, Irin Lorensi Tri. 2007. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dibuat oleh Siswa Laki-laki dan yang Dibuat oleh Siswa Perempuan SMP Van Lith Jakarta Pusat Kelas VII Semester 2 Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan dalam karangan narasi yang dibuat oleh siswa laki-laki dan perempuan SMP Van Lith Jakarta Pusat kelas VII semester 2 tahun ajaran 2006/2007. Adapun masalah penelitian ini adalah (1) kesalahan ejaan apa yang dibuat oleh siswa laki-laki dalam karangan narasi SMP Van Lith Jakarta Pusat kelas VII semester 2 tahun ajaran 2006/2007, (2) kesalahan ejaan apa yang dibuat oleh siswa perempuan dalam karangan narasi SMP Van Lith Jakarta Pusat kelas VII semester 2 tahun ajaran 2006/2007, (3) bagaimana urutan jenis kesalahan dilihat dari banyaknya kesalahan dalam karangan narasi yang dibuat oleh siswa laki-laki dan perempuan SMP Van Lith Jakarta Pusat kelas VII semester 2 tahun ajaran 2006/2007.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Melalui metode deskriptif kuantitatif peneliti melakukan analisis terhadap kesalahan ejaan yang terdapat pada karangan narasi kemudian mendeskripsikan hal yang ditemukan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan.

Hasil analisis kesalahan ejaan yang dibuat oleh siswa laki-laki, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 1.138, (2) kesalahan penulisan kata sejumlah 410, (3) kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 2, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 249.

Hasil analisis kesalahan ejaan yang dibuat oleh siswa perempuan, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 1.280, (2) kesalahan penulisan kata sejumlah 308, (3) kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 2, dan (4) kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 722.

Hasil analisis urutan jenis kesalahan yang dibuat oleh siswa laki-laki, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 1.138, (2) kesalahan penulisan kata sejumlah 410, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 249, dan (4) kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 2. Sedangkan urutan jenis kesalahan yang dibuat oleh siswa perempuan meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sejumlah 1.280, (2) kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 722, (3) kesalahan penulisan kata sejumlah 308, dan (4) kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 2.

Dalam karangan narasi siswa laki-laki kelas VII semester 2 SMP Van Lith tidak ditemukan kesalahan penulisan kata *si* dan *sang*, kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan pemakaian tanda titik koma, kesalahan pemakaian tanda titik dua, kesalahan pemakaian tanda pisah, kesalahan pemakaian tanda kurung, kesalahan pemakaian tanda kurung siku, kesalahan pemakaian tanda petik tunggal, dan kesalahan pemakaian tanda garis miring. Sedangkan siswa perempuan tidak ditemukan kesalahan penulisan *si* dan *sang*, kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan pemakaian tanda titik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koma, kesalahan pemakaian tanda titik dua, kesalahan pemakaian tanda pisah, kesalahan pemakaian tanda ellipsis, kesalahan pemakaian tanda kurung, kesalahan pemakaian tanda kurung siku, kesalahan pemakaian tanda petik tunggal, dan kesalahan pemakaian tanda garis miring

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan (1) agar guru Bidang Studi Bahasa Indonesia memberikan perhatian pada ejaan yang digunakan oleh siswa. (2) peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis tentang kesalahan ejaan sebaiknya mengadakan di jenjang yang lebih rendah agar kesalahan dapat diketahui sejak dini dan kesalahan dapat langsung diperbaiki.



ABSTRACT

Murniati, Irin Lorensi Tri. 2007. *The Spelling Errors in Narrative Compositions Made by the Second Year Male and Made by Female Students of SMP Van Lith Jakarta Pusat in Semester 2 in 2006/2007 Academic Year*. A Thesis, Yogyakarta: PBISD, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

This research observes the spelling errors in narrative composition made by the second year male and female students of SMP Van Lith Jakarta Pusat in semester 2 in 2006/2007 academic year. The problems of the research are (1) what spelling errors are in the narrative composition made by the second year male students of SMP Van Lith Jakarta Pusat in semester 2 in 2006/2007 academic year?, (2) what spelling errors are in the narrative composition made by the second year female students of SMP Van Lith Jakarta Pusat in semester 2 in 2006/2007 academic year?, (3) how is the order of the errors type seen from the number of the errors in the narrative composition made by the second year male and female students of SMP Van Lith Jakarta Pusat in semester 2 in 2006/2007 academic year.

This research is quantitative descriptive research. By using this method, the researcher conducted an analysis on the spelling errors in the narrative composition and then described the findings based on the formulated problems.

The results of analysis show that the spelling errors made by male students. There are (1) 1,138 errors in using capital letter and italic, (2) 410 errors in writing, (3) 2 errors in writing absorbed term, and (4) 249 errors in using punctuation.

The results of analysis show that the spelling errors made by female students. There are (1) 1,280 errors in using capital latter and italic, (2) 308 errors in writing, (3) 2 errors in writing absorbed term, and (4) 722 errors in using punctuation.

The results of analysis of type of errors order made by male students are (1) 1,138 errors in using capital letter and italic, (2) 410 errors in writing, (3) 249 errors in using punctuation, and (4) 2 errors in writing absorbed term. The results of analysis of type of errors order made by female students are (1) 1,280 errors in using capital latter and italic, (2) 722 errors in using punctuation, (3) 294 errors in wroting, and (4) 2 errors in absorbed term.

In the narrative composition made by the second year male students of SMP Van Lith, the researcher did not find errors in using the word *si* and *sang*, abbreviations and acronyms, semi colon, colon, hyphen, parentheses, angle parentheses, single quotation mark, and italic. Whenever in narrative composition made by second year female students of SMP Van Lith researcher did not find errors in writing the word *si* and *sang*, abbreviations and acronyms, semi colon, colon, hyphen, ellipsis, parentheses, angle parentheses, single quotation mark, and italic

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Based on this research, it is suggested that (1) Bahasa Indonesia teacher pay attention to spelling used by the students. (2) It is better for other researcher who wants to conduct similar research on spelling errors to do it in the lower level so that the errors can be identified early and the errors can be directly corrected.

